

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah didapatkan, kumpulkan, dan menguji variabel *empathy*, *moral obligation*, *self efficacy*, *perceived social support* dan *experience* terhadap *social entrepreneurial intention* pada mahasiswa di Kota Tangerang Selatan menggunakan software Smart PLS versi 4, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif antara *empathy* terhadap *social entrepreneurial intention*. Dari hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa melalui tingkat perasaan atau kepekaan mahasiswa yang tinggi untuk membantu orang atau kelompok yang membutuhkan dapat meningkatkan minat mereka terhadap wirausaha sosial. Hal ini menunjukkan semakin tinggi tingkat empati yang dimiliki mahasiswa maka dapat mendorong intensi atau minat individu untuk berwirausaha sosial.
2. Terdapat pengaruh negatif antara *moral obligation* terhadap *social entrepreneurial intention*. Dari hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa tanggung jawab dan kesadaran yang dimiliki mahasiswa dalam bertindak yang sesuai dengan norma atau nilai moral yang berlaku di masyarakat sosial tidak berpengaruh terhadap minat mereka dalam berwirausaha sosial. Hal ini menunjukkan kewajiban moral mahasiswa dilakukan atas kesadaran hati nuraninya sendiri untuk membantu orang atau kelompok yang membutuhkan, bukan hanya karena dorongan atau paksaan dari lingkungan untuk berwirausaha sosial.
3. Terdapat pengaruh negatif antara *self efficacy* terhadap *social entrepreneurial intention*. Dari hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa tingkat kepercayaan mahasiswa terhadap dirinya sendiri tidak berpengaruh terhadap minat mereka dalam berwirausaha sosial. Hal ini dimana mahasiswa masih memiliki *self efficacy* atau keyakinan akan dirinya sendiri

sangat rendah, sehingga memicu rasa kurang percaya diri mereka terhadap pengambilan suatu keputusan atau menghadapi berbagai resiko, baik situasi yang akan dihadapi maupun dalam berwirausaha sehingga minat untuk membangun wirausaha sosial pun menjadi rendah.

4. Terdapat pengaruh negatif antara *perceived social support* terhadap *social entrepreneurial intention*. Dari hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa tingkat *perceived social support* yang dimiliki mahasiswa tidak berpengaruh terhadap minat mereka dalam berwirausaha sosial. Hal ini menunjukkan mahasiswa masih memiliki dukungan sosial yang rendah, merasa kurang mendapatkan dukungan ide, pendapat atau saran maupun bentuk materi dari orang - orang terdekatnya sehingga tidak mendorong niat mereka untuk berwirausaha sosial.
5. Terdapat pengaruh negatif antara *experience* terhadap *social entrepreneurial intention*. Dari hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa *experience* atau pengalaman organisasi sosial yang pernah diikuti mahasiswa sebelumnya tidak berpengaruh terhadap minat mereka dalam berwirausaha sosial. Hal ini menunjukkan mahasiswa mungkin pernah mengalami kegagalan dalam mengikuti kegiatan sosial sehingga dari pengalaman yang dialaminya tersebut menurunkan motivasi mereka terhadap minat untuk berwirausaha sosial.
6. *Empathy* memediasi hubungan antara *experience* dan *social entrepreneurial intention*. Dari hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa melalui pengalaman organisasi sosial mahasiswa sebelumnya terhadap suatu keinginan untuk membantu orang yang membutuhkan dapat meningkatkan perasaan empati mereka sehingga hal ini memediasi secara tidak langsung mempengaruhi intensi atau minat mereka untuk berwirausaha sosial.
7. *Moral obligation* memediasi hubungan antara *experience* dan *social entrepreneurial intention*. Dari hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa melalui pengalaman organisasi sosial mahasiswa dapat menciptakan keinginan untuk membantu orang disekitar yang membutuhkan, serta memiliki penilaian moral diri yang tinggi terhadap nilai - nilai moral

sehingga hal ini memediasi secara tidak langsung mempengaruhi intensi atau minat mahasiswa untuk berwirausaha sosial.

8. *Self efficacy* memediasi hubungan antara *experience* dan *social entrepreneurial intention*. Dari hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa melalui pengalaman organisasi sosial mahasiswa sebelumnya dapat menghasilkan informasi yang dapat dijadikan sebagai acuan mahasiswa terhadap penilaian yang dimiliki mereka atas pengetahuan dan kemampuannya sendiri sehingga hal ini memediasi secara tidak langsung mempengaruhi intensi atau minat mereka untuk berwirausaha sosial.
9. *Perceived social support* memediasi hubungan antara *experience* dan *social entrepreneurial intention*. Dari hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa *perceived social support* atau dukungan yang diterima mahasiswa dapat berasal dari orang - orang disekitar mereka, seperti dapat berasal dari keluarga, teman, rekan kerja atau suatu organisasi dari pengalaman organisasi sebelumnya. Melalui dukungan - dukungan yang dirasakan, mahasiswa akan mengevaluasi dukungan yang diterima dari orang - orang disekitar mereka sehingga hal ini memediasi secara tidak langsung mempengaruhi intensi atau minat mereka untuk berwirausaha sosial.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memiliki saran atau masukan kepada universitas, mahasiswa, pemerintah, dan penelitian selanjutnya untuk dapat memperbaiki atau mengembangkan penelitian dengan topik yang serupa sehingga dapat berguna untuk kedepannya..

### **5.2.1 Saran untuk Universitas**

Universitas merupakan tempat dalam menempuh pendidikan terakhir sebelum terjun ke dunia kerja. Oleh karena itu, peneliti berharap universitas dapat menjadi lembaga perguruan tinggi yang memberikan bekal, membimbing dan mendukung para mahasiswa dalam mengembangkan kewirausahaan, khususnya kewirausahaan sosial. Hal tersebut dapat dilakukan melalui adanya program - program seperti seminar

atau webinar, inkubator bisnis atau workshop, perkuliahan tamu, dan praktik sosialisasi langsung kepada masyarakat yang membutuhkan yang disosialisasikan secara menarik kepada mahasiswanya sehingga mahasiswa dapat memiliki pandangan dan merasakan pembelajaran secara langsung terkait kewirausahaan sosial yang kedepannya dapat menciptakan minat kewirausahaan sosial mahasiswa.

### **5.2.2 Saran untuk Mahasiswa**

Mahasiswa merupakan salah satu generasi penerus bangsa dimana bangsa ini membutuhkan peranan individu yang dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada di negara ini. Maka diharapkan mahasiswa perlu meningkatkan keyakinan berwirausaha untuk berkontribusi dalam membantu pertumbuhan perekonomian negara melalui pengetahuan dan pengalaman yang didapatkan selama masa perkuliahan terhadap minat berwirausaha sosial. Melalui wirausaha sosial, diharapkan mahasiswa dapat membuka peluang pekerjaan dan mengurangi permasalahan sosial yang ada di lingkungan masyarakat.

### **5.2.3 Saran untuk Pemerintah**

Pemerintah perlu memiliki peran untuk memberikan dukungan kepada masyarakat terutama mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha dimana kalangan mahasiswa sendiri masih belum memiliki sumber daya atau fasilitas yang memadai, dengan menciptakan suatu kebijakan yang mampu mendorong minat berwirausaha sosial mahasiswa seperti infrastruktur sosial, regulasi dukungan pelayanan kewirausahaan sosial, akses permodalan, dsb. Sehingga dengan memberikan dukungan melalui kebijakan tersebut dapat meningkatkan minat mahasiswa menjadi wirausaha sosial, serta melalui hal tersebut juga dapat membuka peluang lapangan pekerjaan yang dapat menumbuhkan perekonomian negara.. Hal ini dikarenakan perasaan *empathy* dalam merasakan perasaan yang dirasakan orang lain dimana merupakan variabel yang memiliki pengaruh positif terhadap *social entrepreneurial intention*.

#### 5.2.4 Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya, diharapkan peneliti mampu memperdalam analisa terhadap minat kewirausahaan sosial dengan menambahkan variabel baru yang belum ada pada penelitian ini. Peneliti sebaiknya menambahkan beberapa variabel seperti, *environmental support*, *perceived university support* atau *entrepreneurial education* sehingga mampu mengukur beragam variabel yang dapat menumbuhkan minat dalam berwirausaha sosial. Selain itu, peneliti juga menyarankan kepada penelitian selanjutnya untuk menggunakan objek penelitian yang berbeda, lebih luas atau baru sehingga dapat digunakan sebagai referensi perbandingan untuk bahan pembelajaran atau penelitian.

